

Analisis Faktor-Faktor dengan Kejadian *Speech Delay* pada Anak Pra Sekolah di PAUD As-Syafi'iyah Bicorong Pakong Pamekasan

Lianita Primi Octaviana^{1*}, Nova Purmahardini¹, Nurvy Alief Aidillah¹

¹Akademi Kebidanan Aifa Husada, Pamekasan, Madura, Indonesia

*Corresponding author E-mail: lianita.primi@gmail.com

Article History: Received: Agustus 11, 2023; Accepted: Oktober 16, 2023

ABSTRAK

Optimal child growth and development is the expectation of every parent. The toddler period becomes a priority for the development of children's language skills which takes place very quickly and becomes the basis for further development. There are many factors that cause speech delay in children. One of them is the habit of children with gadgets, gender and type of childbirth. This study used an Analytical design with a Cross Sectional approach. The population used is all children in PAUD As-syafi'iyah Bicorong Pakong Pamekasan totaling 32 children. The sampling used is Total Sampling, which is all 32 children. The results showed that gender p value $0.003 < 0.05$, Premature Birth P value $0.001 < 0.05$ and duration of gadget use with P value $0.001 < 0.05$ on the occurrence of Speech Delay in children. It is hoped that the researcher will then carry out a combination method, namely researching with questionnaires and in-depth interviews with all respondents' parents so that they can be dug deeper into the existing problems.

Kata Kunci : Gender, Preterm Labor, Duration of Gadget use, Speech Delay

ABSTRAK

Tumbuh kembang anak yang optimal menjadi harapan setiap orang tua. Masa balita menjadi prioritas perkembangan kemampuan bahasa anak yang berlangsung sangat cepat dan menjadi landasan perkembangan selanjutnya. Terdapat banyak factor yang menjadi penyebab terjadinya speech delay pada anak. Salah satunya kebiasaan anak bermain Gadget, jenis kelamin dan jenis persalinan. Penelitian ini menggunakan desain Analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi yang digunakan adalah Seluruh Anak di PAUD As-syafi'iyah Bicorong Pakong Pamekasan yang berjumlah 32 anak. Sampling yang digunakan adalah Total Sampling yaitu seluruh anak sebanyak 32 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin nilai p value $0,003 < 0,05$, Kelahiran Prematur P value $0,001 < 0,05$ dan durasi penggunaan Gadget dengan nilai P value $0,001 < 0,05$ terhadap terjadinya Speech Delay pada anak. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan metode kombinasi yaitu meneliti dengan kuesioner dan wawancara yang mendalam kepada semua orang tua responden sehingga bisa digali lebih dalam terkait permasalahan yang ada.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Persalinan Prematur, Durasi penggunaan Gadget, Speech Delay

1. PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak usia dini dapat dinilai dari perkembangan bahasa anak. Bahasa anak menjadi hal yang penting dan juga sangat berperan dalam kehidupan manusia. Perkembangan bahasa dapat menjadi alat yang dapat digunakan dalam mengutarakan pikiran, perasaan, dan ekspresi anak tersebut. Setiap anak memiliki tumbuh kembang yang berbeda dalam mencapai

perkembangan bahasa yang optimal. Terdapat beberapa masalah yang mungkin tampak pada anak usia dini salah satunya keterlambatan berbicara (speech delay) (Muslimat, 2020).

Perkembangan bahasa anak usia dini juga menjadi sarana untuk berfikir, sarana untuk berbicara sarana untuk mendengar, dan sarana agar anak mampu membaca dan menulis (Suhartono, 2017). speech delay yang terjadi pada anak usia dini menjadi yang cukup penting. Permasalahan tersebut menjadi penghambat dalam sosialisasi anak sehari-hari dan juga mempengaruhi anak usia dini khususnya dalam kegiatan akademik.

Prevalensi kejadian speech delay di Indonesia sebanyak 5%-10%. pada anak di usia prasekolah, data yang didapatkan dari Kementerian Kesehatan Indonesiapada tahun2010 menyebutkan sebanyak 11,5% balita yang gangguan pertumbuhan dan perkembangannya di Indonesia (Prasetya & Najamuddin, 2021). Studi pendahuluan yang dilakukan di PAUD As-Syafi'iyah, Jumlah anak usia dini yang mengalami speech delay sekitar 10 anak usia dini pada tahun 2022.

Kesulitan anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti tidak mampu berekspresi tentang keinginan atau perasaan. Dampak dari speech delay terhadap anak menyebabkan anak akan sulit berekspresi tentang keinginan dan perasaannya kepada orang lain, apabila terus terjadi maka akan berpengaruh kepada perkembangan emosi dan perasaan anak itu sendiri, sehingga terkadang anak agak sulit menempatkan emosi yang benar dalam kehidupan (Fauzia dkk, 2020).Beberapa factor yang mempengaruhi kejadian speech delay pada anak balita antara lain jenis kelamin, Jenis persalinan dan penggunaan Gadget dapat mempengaruhi kejadian speech delay pada anak (Ladapase, 2021).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan crossectional yaitu kegiatan penelitian dengan pendekatan yang mengambil sampel dalam waktu yang bersamaan (Machfoedz, 2017).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD As-syafi'iyah di desa bicorong, kecamatan pakong, kabupaten pemekasan. Sebanyak 32 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden di PAUD As-syafi'iyah Bidorong, Pakong Pamekasan tahun 2022

| No | Karakteristik | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Jenis kelamin | | |
| | 1. Laki-laki | 15 | 46,8 |
| | 2. Perempuan | 17 | 53,2 |
| | Total | 32 | 100 |
| 2 | Umur anak | | |
| | 1. 18-20 bulan | 1 | 3,2 |
| | 2. 21-23 bulan | 2 | 6,2 |
| | 3. 24-29 bulan | 10 | 31,2 |
| | 4. 30-35 bulan | 16 | 50 |
| | 5. 36 bulan | 3 | 9,3 |
| | Total | 32 | 100 |
| 3 | Kelahiran Prematur | | |
| | 1. Normal | 15 | 46,8 |
| | 2. Prematur | 17 | 53,2 |
| | Total | 32 | 100 |

(Sumber Data Primer Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan terdapat sekitar 17 anak (53,2%) berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan anak jenis kelamin laki-laki 15 anak (46,8%). Sebagian besar responden didominasi oleh anak yang berusia 30-35 bulan sebanyak 16 anak (50%) dan paling jumlah paling sedikit terdapat sekitar 1 anak (3,2%) 18-20 bulan. Mayoritas kelahiran anak premature lebih besar sebanyak 17 anak (53,2%), sedangkan anak yang lahir normal sebanyak 15 anak (46,8%).

2. Kejadian *speech delay*

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kejadian *Speech Delay* Anak di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, Pakong, Pamekasan tahun 2023

| No | Kategori | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------------|-----------|----------------|
| 1 | Normal | 10 | 31,2% |
| 2 | Terlambat | 22 | 68,8% |
| | Total | 32 | 100% |

(Sumber Data Primer Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kejadian *speech delay* di PAUD As-syafi'iyah Bidorong, Pakong, Pamekasan sebagian besar masuk pada kategori terlambat sebanyak 22 orang (68,8%).

3. Analisis Bivariat

a. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kejadian *Speech Delay* Pada Anak Usia Dini

Tabel 3. Tabulasi Silang Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kejadian *Speech Delay* Anak di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, pakong, Pamekasan tahun 2023

| No | Jenis kelamin | <i>Speech Delay</i> | | | | Total | | α | ρ Value |
|--------------|---------------|---------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|----------|--------------|
| | | Normal | | Terlambat | | N | % | | |
| | | F | % | F | % | | | | |
| 1 | Laki-laki | 5 | 15,6 | 12 | 37,5 | 17 | 53,1 | 0.05 | 0.003 |
| 2 | Perempuan | 5 | 15,6 | 10 | 31,3 | 15 | 46,8 | | |
| Total | | 10 | 31,2 | 22 | 68,8 | 32 | 100 | | |

(Sumber Data Primer Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan P value $0,003 < 0,05$ (continuity correction), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh jenis kelamin terhadap *speech delay* pada anak usia dini di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, pakong, Pamekasan tahun 2023.

Tabel 4. Tabulasi Silang Pengaruh Riwayat Kelahiran Prematur Terhadap Kejadian *Speech Delay* Anak di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, pakong, Pamekasan tahun 2023

| No | Riwayat kelahiran | <i>Speech Delay</i> | | | | Total | | α | ρ Value |
|--------------|-------------------|---------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|----------|--------------|
| | | Normal | | Terlambat | | N | % | | |
| | | F | % | F | % | | | | |
| 1 | Normal | 4 | 12,5 | 11 | 34,4 | 15 | 48,1 | 0.05 | 0.001 |
| 2 | Prematur | 5 | 15,6 | 12 | 37,5 | 17 | 51,9 | | |
| Total | | 10 | 28,1 | 22 | 71,9 | 32 | 100 | | |

(Sumber Data Primer Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat dipahami bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan P value $0,001 < 0,05$ (continuity correction), hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh riwayat kelahiran prematur terhadap *speech delay* pada anak usia dini di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, pakong, Pamekasan tahun 2023

Tabel 5. Tabulasi Silang Pengaruh Gadget Terhadap Kejadian *Speech Delay* Anak di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, pakong, Pamekasan tahun 2023

| No | Durasi Penggunaan Gadget | <i>Speech Delay</i> | | | | Total | | α | ρ Value |
|--------------|--------------------------|---------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|----------|--------------|
| | | Normal | | Terlambat | | N | % | | |
| | | F | % | F | % | | | | |
| 1 | >60 menit | 7 | 21,8 | 20 | 62,5 | 27 | 48,1 | 0.05 | 0.001 |
| 2 | <60 menit | 3 | 9,3 | 2 | 6,25 | 5 | 51,9 | | |
| Total | | 10 | 31,1 | 22 | 68,7 | 32 | 100 | | |

(Sumber Data Primer Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5 dapat dipahami bahwa hasil analisa uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat menunjukkan P value $0,001 < 0,05$ (continuity correction), hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh riwayat kelahiran prematur terhadap speech delay pada anak usia dini di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, pakong, Pamekasan tahun 2023

Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap *Speech Delay*

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai P value $0,003 < 0,05$ (continuity correction) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap speech delay pada anak usia dini di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, pakong, Pamekasan tahun 2023. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki perkembangan yang berbeda, dari segi perkembangan bicara anak, banyak kita temui memiliki kosakata yang signifikan lebih banyak dibandingkan dengan anak laki-laki. Sehingga dapat kita simpulkan sebagian besar anak yang mengalami *speech delay* adalah anak laki-laki.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari et al., 2021 menunjukkan bahwa variabel anak dengan jenis kelamin anak dengan *speech delay* lebih didominasi oleh anak laki-laki (73,4%) dibandingkan dengan anak perempuan (26,6%). Hal ini dipengaruhi oleh proses lateralisasi pada otak anak laki-laki lebih lambat dibandingkan dengan anak perempuan, sehingga maturasi pada anak laki-laki terjadi lebih lambat, sehingga menyebabkan perkembangan bahasa pada anak laki-laki jauh lebih lambat jika dibandingkan dengan anak perempuan

Pengaruh Kelahiran Prematur Terhadap Kejadian *Speech Delay*

Tabel 4 menunjukkan hasil analisa uji statistik memperoleh nilai P value $0,001 < 0,05$ (continuity correction), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh riwayat kelahiran prematur terhadap *speech delay* Pada anak usia dini di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, pakong, Pamekasan tahun 2023. Bayi prematur memiliki resiko gangguan kesehatan dibandingkan dengan bayi matur, bayi prematur berkaitan dengan gangguan perkembangan saraf, bayi yang lahir berpotensi mengalami gangguan perkembangan pada masa yang akan datang, salah satunya yaitu *speech delay*.

Menurut *World Health Organization* (WHO), prematuritas merupakan bayi yang lahir hidup usia kehamilan < 37 minggu. Pada tahun 2014 terdapat sekitar 10,6% kelahiran prematur di dunia, sementara negara Asia dan sub Sahara Afrika memiliki persentase sekitar 81,1% kelahiran hidup dari kelahiran prematur. Tahun 2018 di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) kelahiran prematur memiliki persentase 29,5% (Duwandani et al., 2022).

Anak lahir prematur jika terjadi kelainan pada impuls maka akan terjadi kelainan bicara.

Dengan mengetahui perkembangan apa yang lebih mendasar akibat kelahiran anak dengan prematur peneliti dapat memberikan informasi terkait dengan stimulasi yang dapat diberikan pada anak dengan usia satu tahun.

Pengaruh Durasi penggunaan Gadget Terhadap Kejadian *Speech Delay*

Tabel 5 menunjukkan hasil analisa uji statistik memperoleh nilai P value $0,001 < 0,05$ (*continuity correction*), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Durasi penggunaan Gadget berpengaruh terhadap *speech delay* Pada anak usia dini di PAUD As-syafi'iyah, Bidorong, Pakong, Pamekasan tahun 2023.

Teknologi (Gadget), Gadget menjadi primadona dalam lapisan masyarakat mulai dari anak usia dini, usia remaja hingga usia dewasa pun telah mengenal kecanggihan teknologi. Smartphone yang biasa digunakan memiliki dampak negative yang ditujukan pada anak usia dini, karena dengan usia sekecil itu anak sudah mampu bermain sosial media seperti youtube walaupun usianya belum cukup dan harus dalam pengawasan orang tua (Suhono & Sari, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetya tahun 2017, durasi penggunaan gadget > 60 menit dapat menyebabkan keterlambatan bahasa dan bicara. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ketika bermain gadget selama 30 menit bisa meningkatkan keterlambatan berbicara dan bahasa pada anak. Penggunaan gadget yang baik dengan kategori rendah yaitu dengan durasi penggunaan < 60 menit.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Durasi penggunaan gadget > 60 menit dapat mempengaruhi perkembangan bicara anak. Lama penggunaan tersebut dapat menyebabkan keterlambatan berbicara pada anak. Seharusnya orang tua memiliki kesadaran dalam mendidik mauun berperan aktif dalam mengawasi dan mendampingi anak dalam menggunakan gadget baik dari segi durasi pemakaian, frekuensi, pemilihan game edukatif, dan youtube saat menggunakan gadget.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Speech Delay* Pada Anak di PAUD As-Syafi'iyah Bidorong Pakong Pamekasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dari ketiga variabel Jenis kelamin nilai p value $0,003 < 0,05$, Kelahiran Prematur P value $0,001 < 0,05$ dan durasi penggunaan Gadget dengan nilai P value $0,001 < 0,05$. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan metode kombinasi yaitu meneliti dengan kuesioner dan wawancara yang mendalam kepada semua orang tua responden sehingga bisa digali lebih dalam terkait permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwandani, dkk (2022). Scoping Review: Hubungan Prematuritas dengan Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dua sampai Lima Tahun. Bandung Conference Series: Medical Science.
- Fauzia, dkk (2020). Mengenal Dan Menangani Speech Delay Pada Anak. Jurnal Al-Shifa Volume 1 No 2, 2020.
- Kurniasari, A. dkk (2021). Karakteristik Dasar Anak Dengan Speech Delay Di Poli Tumbuh Kembang Rsud Dr.Soetomo Surabaya Pada Periode Januari 2017 Hingga Desember 2017.
- Ladapase, E. (2021). Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 4 Tahun (Studi Kasus Di Lembaga Layanan Anak Berkebutuhan Khusus Karya Ilahi). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/Empowerment/article/download/627/414>
- Machfoedz, Ircham. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Cetakan ke 12 Yogyakarta: Fitramaya
- Muslimat, A.dkk (2020). Faktor dan Dampak Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Terhadap Perilaku Anak Studi Kasus Anak Usia 3-5 Tahun: Kajian Psikolinguistik.
- Prasetya, A., & Najamuddin, N. (2021). Penerapan Audio Murottal Al- Qur ' An Dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal pada Anak. 2, 72–77.
<https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/188>
- Suhono, S., & Sari, Y. A. (2017). Babbling stage construction of children's language acquisition on rural area lampung. *Jurnal Smart*.